

**DAFTAR ISI**

Daftar Isi .....	i
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Lampiran.....	vii
Abstrak .....	viii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Insidensi pemakaian antibiotika yang tidak tepat.....	5
2.2 Akibat penggunaan antibiotika yang tidak tepat .....	8
2.3. Mekanisme resistensi terhadap antimikroba.....	9
2.4. Terapi antibiotika.....	10
2.4.1 Terapi empiris.....	10
2.4.2. Antibiotika bakterisidal dan bakteriostatik.....	11
2.4.3. Efikasi antibiotika.....	12
2.4.4. Spektrum antibiotika.....	12
2.4.5. Waktu pemberian terapi antibiotika.....	13
2.4.6. Rute pemberian antibiotika.....	13
2.4.7. Durasi terapi.....	14
2.4.8. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan antibiotika	14
2.4.9. Kelas antibiotika .....	15
2.5. Interpretasi hasil tes kepekaan antimikroba.....	19
2.6. Sepsis .....	20
2.6.1. Definisi .....	20
2.6.2. Patofisiologi sepsis .....	22
2.6.3. Terapi antimikroba pada sepsis berat dan syok septik.....	24
2.7. Terapi empiris pada beberapa kasus .....	30

2.7.1. Antibiotika empiris pada urosepsis.....	30
2.7.2. Antibiotika empiris pada pneumonia.....	30
2.7.3. Antibiotika empiris pada infeksi intra abdominal .....	33
2.7.4. Antibiotika empiris pada meningitis.....	35
2.7.5. Antibiotika empiris pada infeksi kulit dan jaringan lunak.....	36
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Disain penelitian .....	39
4.2 Tempat dan waktu penelitian.....	39
4.3 Populasi dan sampel penelitian.....	39
4.4 Besar sampel penelitian .....	40
4.5 Teknik pengambilan sampel.....	40
4.6 Variabel penelitian.....	41
4.7 Alur Penelitian .....	42
4.8 Cara kerja.....	43
4.9 Definisi operasional .....	44
4.10 Instrumen penelitian .....	46
4.11 Pengolahan dan analisa data .....	46
<b>BAB 5. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Karakteristik subyek.....	47
5.2 Deskripsi penggunaan antibiotik empiris pada sampel .....	49
5.3 Kepatuhan penggunaan antibiotik empiris berdasarkan <i>Surviving Sepsis Campaign</i> .....	56
<b>BAB 6. PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
7.1 Kesimpulan .....	66
7.2 Saran .....	66
<b>BAB 8. DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Patofisiologi sepsis .....	24
Gambar 2.2	Inisiasi antimikroba yang efektif sejak onset hipotensi pada syok septik dan hubungannya dengan survival.....	25
Gambar 2.3	Risiko kematian (dinyatakan dalam odds ratio kematian) dan hubungannya dengan penundaan pemberian antimikroba yang efektif.....	25
Gambar 2.4	Angka mortalitas pasien antara yang dilakukan deeskalasi dan tidak dideeskalasi .....	27
Gambar 2.5	Contoh deeskalasi pada kecurigaan pneumonia rumah sakit...	28
Gambar 5.1	Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin .....	48
Gambar 5.2	Sumber sepsis .....	49
Gambar 5.3	Kepatuhan pemberian antibiotik empiris.....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lima diagnosa terbanyak pada pasien rawat inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2011-2014 .....	5
Tabel 2.2 Mekanisme resistensi bakteri terhadap antimikroba .....	9
Tabel 2.3 Klasifikasi antibiotika berdasarkan mekanisme kerjanya .....	19
Tabel 2.4 Kriteria diagnostik sepsis .....	21
Tabel 2.5 Kriteria sepsis berat .....	22
Tabel 2.6. Angka kematian pada monoterapi antibiotika dibandingkan kombinasi .....	29
Tabel 2.7 Antibiotika empiris pada urosepsis.....	30
Tabel 2.8. . Antibiotika empiris pada pneumonia rumah sakit/pneumonia ventilator onset awal .....	31
Tabel 2.9 Antibiotika empiris pada pneumonia rumah sakit/ventilator onset lambat.....	32
Tabel 2.10 Dosis antibiotika empiris pada pneumonia rumah sakit/ventilator onset lambat.....	32
Tabel 2.11 Antibiotika empiris pada peritonitis primer .....	33
Tabel 2.12 Antibiotika empiris pada peritonitis sekunder .....	34
Tabel 2.13 Antibiotika empiris pada peritonitis tersier.....	35
Tabel 2.14 Antibiotika empiris pada meningitis .....	35
Tabel 2.15 Antibiotika empiris pada infeksi kulit dan jaringan lunak.....	36
Tabel 5.1 Karakteristik subyek berdasarkan usia.....	47
Tabel 5.2 Karakteristik subyek berdasarkan jenis kelamin. ....	47
Tabel 5.3 Karakteristik subyek berdasarkan sumber sepsis dan derajat sepsis	48
Tabel 5.4 Jumlah disfungsi organ pada pasien sepsis berat.....	49
Tabel 5.5 Jenis antibiotik yang digunakan pada pasien .....	50
Tabel 5.6 Interval dan dosis antibiotik empiris pada pasien sepsis berat dan syok septik.....	51
Tabel 5.7 Saat pemberian antibiotik empiris.....	52
Tabel 5.8 Distribusi hasil positif dan negatif dari berbagai spesimen .....	54
Tabel 5.9 Isolat bakteri dan jamur yang didapatkan dari berbagai spesimen ..	54

Tabel 5.10 Antibiogram bakteri gram positif.....	55
Tabel 5.11 Antibiogram bakteri gram negatif.....	55
Tabel 5.12 Kesesuaian antibiotik empiris yang diberikan dengan hasil kultur	56
Tabel 5.13 Komponen kepatuhan .....	57
Tabel 6.1 Jumlah botol darah yang dikirim ke laboratorium mikrobiologi .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar pengumpulan data.....	75
Penjelasan untuk mendapat persetujuan.....	77
Pernyataan persetujuan.....	78
Lampiran Data Pasien .....	80
Lembar etik penelitian.....	82

